

Keraguan

Vicikicchā



Dhammavihārī
Buddhist Studies

Dhammavihārī Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

Terminologi

- *Vicikicchā* sinonim dengan *kañkhā* = keraguan, ketidak pastian, kebingungan. (D ii.282; Sn 500, 866, 1063, 1088; DhA iv.194).
- Keraguan spiritual: bimbang dan tidak bisa memutuskan baik atau buruk; harus dilakukan atau tidak.

8 Keraguan (DhsA.354)

1. Keraguan terhadap Guru: meragukan tubuh dan kualitas moralitas Buddha; apakah beliau mempunyai 32 tanda atau tidak, apakah beliau benar-benar mengetahui masa lalu, masa depan dan masa kini.
2. Keraguan terhadap Dhamma: bimbang apakah ada 4 *Magga* dan 4 *Phala* yang meninggalkan kekotoran batin; atau apakah *Nibbāna* ada; atau Dhamma benar-benar bisa membebaskan kita.
3. Keraguan terhadap Saṅgha: apakah *saṅgha ratana* benar² terdiri dari 8 mahluk suci atau tidak; apakah mahluk suci tersebut benar berperilaku lurus atau tidak; apakah berdana kepada *saṅgha* bisa memberikan buah atau tidak.

4. Keraguan terhadap Latihan: meragukan latihan bertahap *sīla-samādhi-paññā*.
5. Keraguan terhadap masa lalu: meragukan *khandha*, *āyatana* dan *dhātu* masa lalu benar eksis atau tidak.
6. Keraguan terhadap masa depan: meragukan *khandha* dll masa depan.
7. Keraguan terhadap masa lalu dan juga masa depan: meragukan kedua waktu tsb.
8. Keraguan terhadap ‘pengkondisian spesifik’ dan ‘kemunculan yang saling bergantung’: meragukan 12 mata rantai dan bagaimana setiap mata rantai mengkondisikan satu sama lainnya.

Perumpamaan untuk Vicikicchā

- ★ Seperti mencari bayangan wajah di air di dalam mangkuk yang keruh, berlumpur dan dalam kegelapan. (S V 123)
- ★ Seperti seorang petualang. Seseorang yang mengembara di hutan belantara, dimana banyak orang sebelumnya dirampok atau dibunuh oleh perampok, akan cemas dan ketakutan bahkan oleh suara dahan atau seekor burung. Dia akan berpikir, "Perampok datang! Berhenti dan pulang saja!" Dengan demikian dia akan lebih banyak berhenti daripada berjalan. Dia akan mencapai tujuan hanya setelah bekerja keras dan mengalami banyak kesulitan, atau bahkan tidak sampai ke tujuan sama sekali. (D I 73)

Tevijjasuttam (D 13.6)

“Vāseṭṭha, seandainya saja sungai *Aciravatī* ini penuh dengan air sehingga bahkan seekor burung gagak bisa minum dari sini. Dan seorang laki-laki, berharap untuk menyeberang, dia tiduran di pinggir sungai dan menutup kepalanya dengan kain. Apa kamu pikir, Vāseṭṭha, dia akan bisa menyeberang?”

Makanan untuk Vicikicchā

“ Para *bhikkhu*, ada landasan-landasan untuk keraguan (*vicikicchāṭṭhāniya dhammā*); dengan sering memberikan *ayoniso manasikāra* kepadanya —itulah makanan untuk kemunculan *vicikicchā* yang belum muncul, dan untuk peningkatan dan penguatan *vicikicchā* yang telah muncul.” (S 46:51)

- ★ Keraguan Vs Investigasi.
 - ★ Keraguan tidak dlenyapkan hanya semata dengan *Saddhā*.

ENAM CARA MENINGGALKAN KERAGUAN (DA 3:781)

1. Berpengetahuan luas (*bahussuta*)
2. Senantiasa bertanya (*paripucchakatā*)
3. Menguasai Vinaya (*vinaye pakataññutā*)
4. Keyakinan yang teguh terhadap Buddha, Dhamma dan Saṅgha.
5. Persahabatan spiritual (*kalyāṇamittatā*)
6. Percakapan yang kondusif (*sappāyakathā*).

MENINGGALKAN VICIKICCHĀ DENGAN FAKTOR JHĀNA

★ *Vicikicchā* Vs *Vicāra*

- ★ Karakteristik *vicāra* adalah memeriksa objek terus menerus.
- ★ Fungsi: menempatkan faktor-faktor mental yang muncul bersamanya ke objek.
- ★ Manifestasi: menghubungkan faktor-faktor mental tersebut ke objek.
- ★ Sebab terdekat kemunculannya: objek yang diamati.

Selesai